

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Keterampilan proses sains mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *scientific inquiry* memperoleh rata-rata keterampilan proses sains 60,10 dan mahasiswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata keterampilan proses sains 55,17. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis menerima  $H_a$ . Terdapat efek dari model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap keterampilan proses sains.
2. Keterampilan proses sains pada kelompok mahasiswa yang memiliki *communication skills* tinggi lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki *communication skills* rendah. Keterampilan proses sains pada kelompok *communication skills* tinggi memperoleh rata-rata keterampilan proses sains 60,52 dan kelompok *communication skills* rendah 54,75. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi *communication skills* 0,004. Karena  $0,004 < 0,05$  sehingga hipotesis menerima  $H_a$ . Terdapat efek *communication skills* mahasiswa terhadap keterampilan proses sains.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dan pembelajaran konvensional dengan *communication skills* dalam meningkatkan keterampilan proses sains. Hasil hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kelas\**communication* sebesar 0,001. Karena  $0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis

menerima  $H_a$ . *Communication Skills* meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa pada model pembelajaran *scientific inquiry* sedangkan pembelajaran konvensional pada *communication skills* rendah tidak berpengaruh.

### 5.1. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama untuk demonstrasi yang diperagakan oleh peneliti, sehingga tidak hanya dapat menstimulus pertanyaan saja namun mampu mengarahkan peserta didik untuk berhipotesis.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memaksimalkan waktu yang tersedia, karena tambahan waktu dapat menurunkan semangat belajar bagi sebagian peserta didik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* untuk peserta didik yang memiliki kemauan dan kemampuan belajar yang tinggi.